



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**TRAUMATIC EXPERIENCES OF THE RAYA CHARACTER
AS SEEN IN THE FILM *RAYA AND THE LAST DRAGON*
BY ADELE LIM AND QUI NGUYEN**

THESIS

**Submitted to the Board of Examiners in Partial Fullfillment
of the Requirements for Literature Degree
at English Literature Department**



BY:

RAKYAH

(403180034)

**ENGLISH LITERATURE DEPARTEMENT
ADAB AND HUMANIORA FACULTY
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

NOTA DINAS

Jambi, 06 Juni 2022

Pembimbing I : Firdiansyah, MA
Pembimbing II : Chandri Febri Santi, M. Pd
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora
UIN STS Jambi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN STS Jambi
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikumwr.wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: Rakyat, Nim. 403180034, yang berjudul **“Traumatic Experiences of The Raya Character as Seen in The Film *Raya and The Last Dragon* by Adele Lim and Qui Nguyen”**, telah dapat diajukan untuk di munaqosah kan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora, UIN STS Jambi. Maka, dengan itu kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

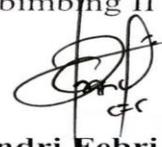
Demikianlah kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan kampus dan para peneliti.

Wassalamu 'alaikumwr.wb

Pembimbing I


Firdiansyah, M. A
NIDN. 2004118102

Pembimbing II


Chandri Febri Santi, M.Pd
NIP. 198902032018012002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftra Jambi

Supervisor I
Supervisor II
Address

: Firdiansyah, MA
: Chandri Febri Santi, M. Pd
: Adab and Humanities Faculty
State Islamic University
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 06 Juni 2022

To
The Dean of Adab and Humanities
Faculty
State Islamic University STS Jambi
In
Jambi

Assalamu 'alaikumwr. Wb

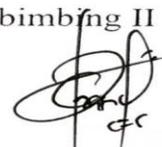
After reading and revising everything extend necessary, so we agree that the thesis of Rakyat with register number 403180034 entitled "**Traumatic Experience of The Raya Character as Seen in The Film *Raya and The Last Dragon* by Adele Lim and Qui Nguyen**", can be submitted to Munaqasyah exam in partial fulfillment to the Requirement for the Degree of Humaniora Scholar. We submitted it in order to be received well. Thus, we hoped it can be useful for all.

Wassalamu 'alaikumwr. Wb

Pembimbing I


Firdiansyah, M. A
NIDN. 2004118102

Pembimbing II


Chandri Febri Santi, M. Pd
NIP. 198902032018012002

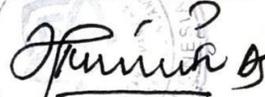
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LETTER OF RATIFICATION

This thesis had been examined by the board of examiners of Adab and Humanities Faculty The State Islamic University Sulthan Thaha Saifuddin Jambi on June 27th 2022 and accepted as a part of requirements that have to be fulfilled for obtaining Undergraduate Degree (S1) in English Literature Department.

Jambi, August 2022

Dean of Adab and Humanities Faculty



Dr. Halimah Dja'far. S. Ag., M. Fil. I
NIP. 196012111988032001

Secretary



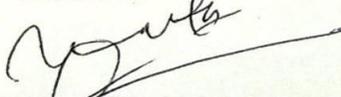
Angger Hidayat, M.Par
NIP. 199205162022031001

Chairman



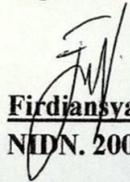
Dian Mulhisa, M.A
NIP. 198808112015032006

Examiner I



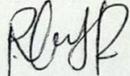
Yenti, S.S., M.Pd
NIP. 197208052007102004

Supervisor I



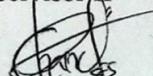
Firdiansyah, M.A
NIDN. 2004118102

Examiner II



Rahmat Fajar, M.A.
NIP. 198612272020121005

Supervisor II



Chandri Febri Santi, M.Pd
NIP. 198902032018012002

ORIGINAL THESIS STATEMENT

I who signed this letter:

Name : Rakyat
NIM : 403180034
Department : English Literature Department
Faculty : Adab and Humanities

By signing this letter, I state that the thesis entitled “**Traumatic Experiences of The Raya Character as Seen in The Film *Raya and The Last Dragon* by Adele Lim and Qui Nguyen**” is my original work. If this thesis is not original or cheating from other researchers, I will be ready to be responsible and get punishment based on the rule of Adab and Humanities Faculty of State Islamic University Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Therefore, I make this statement in good health and mind.

Jambi, 18 April 2022



RAKYAH
NIM: 403180034

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Hi people! Indeed, there has come to you a lesson (Qur'an) from your God, a cure for the disease that is in the chest and guidance and mercy for those who believe.” (QS. Yunus ayat 57)

“Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.” (QS. Yunus ayat 57)¹

“Keep your fears to yourself, but share youre courage with others.” Robert Louis Stevenson²

“Simpan ketakutanmu untuk dirimu sendiri, tetapi sebarkan keberanianmu dengan orang lain.” Robert Louis Stevenson

¹ Al-Qur'an Indonesia Application. Retrieved on march 13th 2022

² Brainy Quote. https://www.brainyquote.com/quotes/robert_louis_stevenson_205000, retrieved on March 13th 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DEDICATION



First of all, I would like to express my gratitude for the presence of Allah SWT who has given health and convenience to me to be able to complete this thesis. Shalawat and greetings do not escape, we always send it to the Prophet Muhammad SAW.

I dedicate this thesis to:

My parents, who have given me the spirit, love, prayers and support so that I can complete my thesis. To my beloved father, Saupian. Thank you for accompanying me, praying for me, and listening to all my complaints and encouraging me to get back up again until I can finish everything. To my beloved mother, Hasunah. Thank you for being an encouragement and I present this thesis to her. I'm sure she knows and happy because her daughter has succeeded in realizing her wish.

My beloved brother Samsu Stari and sisters Asnawati, Irnawati, and Siska who always given me encouragement and advice during this time and also in the process of making my thesis.

My beloved nieces, Dewanti, Seftia, Esi Lusiana, Nanda Sari and my big family who always make me keeps smiling

My beloved friends, Asma ul Husna, Dadang Hawari, Rukiah, Emi Suryati, Lilis Daryani, and my little family English Literature 2018 and KKN members. Thank you guys for the advice, love, help, support, ideas and great experiences that we have made together.

May Allah give the best for all parties involved in the making of this thesis.

ACKNOWLEDGEMENT



Assalamu'alaikum wr, wb.

Alhamdulillah, all praise be to Allah for His mercy and grace so that the researcher can completed the research entitled “Traumatic experiences of the Raya character as seen in the film *Raya and The Last Dragon* by Adele Lim and Qui Nguyen”. Sholawat and greetings we send to our lord and the great Prophet Muhammad SAW who has brought us from the darkness to the lightness. This research would not have been possible without those who have helped and supported.

To complete this research, the researcher has given many things to many people. Therefore, the researchers would like to thank for their contributions, namely:

1. Prof. Dr. H. Suaidi, MA., Ph. D as a Rector of State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. The vices of Rector, Dr, Rofiqoh Ferawati, SE.,M,El.dr. As'ad Isma, M.Pd. and Dr. Bahrul Ulum, S.Ag.,MA.
2. Dr. Halimah Dja'far. S. Ag., M. Fil. I the Dean of Adab and Humanities Faculty. Dr. Ali Muzakir, M. Ag as the first vice Dean of Academic. Dr. Alfian, S.Pd, M.Ed as the second vice Dean of Finances, and Dr. Roudhoh, S.Ag.SS., M.Pd.I as the third vice Dean of University Student of Adab and Humanities Faculty.
3. The Head of English Literature Department Dian Mukhlisa, MA. And the Secretary Chandri Febri Santi, M.Pd
4. My supervisors who have given me great ideas and input in completing this thesis.
5. All the Lecturers and staffs of Adab and Humanities Faculty, then contribution and assistant during studying in UIN of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6. The head and officers of the library of UIN and public library of Jambi Province
7. The last but not least, to my beloved parents, brother, sisters, nieces and my big family who gave supporting and love to the writer sincerely.

This thesis is still far from perfect, so the researcher really needs criticism and suggestions, so that the researcher can be better in the future and finally, the researcher hopes that this thesis can be useful for the readers especially for students majoring in English Literature at the Faculty of Adab and Humanities.

Jambi, 18 April 2022



NPM: 405180034



ABSTRACT

Rakyat 2022 : Traumatic experiences of the Raya character as seen in the film *Raya and The Last Dragon* by Adele Lim and Qui Nguyen

Supervisor I : Firdiansyah, MA

Supervisor II : Chandri Febri Santi, M.Pd

This thesis discusses the traumatic experiences experienced by Raya characters in the film *Raya and The Last Dragon* by Adele Lim and Qui Nguyen. The main objectives of this research are (1) to find the traumatic symptoms experienced by the Raya character and (2) to find out the ways in which Raya character solve her trauma. This research uses a literary psychology approach and uses two theories in answering the problem formulation, the first theory is the theory of traumatic symptoms from the book of the American Psychiatric Association, and the second theory is the theory of ways to solve with trauma by Anna Baranowsky and Teresa Lauer. The data sources in this research were taken from the film *Raya and the last dragon* in the form of pictures of scenes and dialogues from the film script. As for analyzing the data in this study using qualitative descriptive method. The results of this research are: (1) the traumatic symptoms which experienced by Raya character, namely: a) recurrent, involuntary, and intrusive distressing memories of the traumatic event, b) dissociative reactions (e.g., flashback) in which the individual feels or acts as if the traumatic event were recurring (such reactions may occur on continuum, with the most extreme expression being a complete loss of awareness of present surroundings), c) persistent, distorted cognitions about the causes or consequences of the traumatic event that lead the individual to blame himself/herself or others, d) hypervigilance, e) duration of the disturbance is more than 1 month, f) the disturbance is not attributable to the physiological effect of a substance (e.g., medication, alcohol). (2) The ways Raya character solve of her traumatic experiences, namely: a) remembering her trauma, and b) beginning to live again.

Keywords: *Literature, trauma, film, Raya and The Last Dragon*



Rakhyah 2022 : Traumatic experiences of the Raya character as seen in the film *Raya and The Last Dragon* by Adele Lim and Qui Nguyen

Pembimbing I : Firdiansyah, MA

Pembimbing II : Chandri Febri Santi, M.Pd

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pengalaman traumatis yang dialami oleh karakter Raya dalam film *Raya dan The Last Dragon* karya Adele Lim dan Qui Nguyen. Tujuan utama penelitian ini adalah 1) menemukan gejala-gejala traumatik yang dialami tokoh Raya dan 2) mengetahui cara tokoh Raya mengatasi traumanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dan menggunakan dua teori dalam menjawab rumusan masalah, teori pertama adalah teori tentang gejala-gejala trauma dari buku American Psychiatric Association, dan teori kedua adalah teori tentang cara-cara mengatasi trauma dari Anna Baranowsky dan Teresa Lauer. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari film *Raya dan Naga Terakhir* berupa gambar-gambar dari adegan-adegan dan dialog-dialog dari naskah film. Adapun untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) gejala-gejala traumatis yang dialami oleh tokoh Raya, yaitu: a) ingatan menyedihkan yang berulang, tidak disengaja, dan mengganggu dari peristiwa traumatis, b) reaksi disosiatif (misalnya, kilas balik) di mana individu merasa atau bertindak seolah-olah peristiwa traumatis itu berulang (reaksi semacam itu dapat terjadi secara terus menerus, dengan ekspresi paling ekstrem adalah hilangnya kesadaran sepenuhnya terhadap lingkungan saat ini), c) kognisi yang terus-menerus dan terdistorsi tentang penyebab atau konsekuensi dari peristiwa traumatis yang menyebabkan individu menyalahkan dirinya sendiri/ dirinya atau orang lain, d) kewaspadaan yang berlebihan, e) durasi gangguan lebih dari 1 bulan, f) gangguan tidak disebabkan oleh efek fisiologis suatu zat (misalnya, obat-obatan, alkohol). (2) Cara karakter Raya memecahkan pengalaman traumatisnya, yaitu: a) mengingat traumanya, dan b) memulai hidup kembali.

Kata kunci: *Sastra, trauma, film, Raya dan Naga terakhir*



TABLE OF CONTENT

COVER	
NOTA DINAS.....	i
APPROVAL.....	ii
LETTER OF RATIFICATION.....	iii
ORIGINAL THESIS STATEMENT	iv
MOTTO	v
DEDICATION.....	vi
ACKNOWLEDGEMENT	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
TABLE OF CONTENT	xi
CHAPTER I INTRODUCTION	
A. Background of the Problem	1
B. Formulation of the Problem	5
C. Purpose of the Problem	5
D. Limitation of the Problem	5
E. Significance of the Research.....	6
CHAPTER II THEORETICAL FRAMEWORK	
A. Literary Psychological Approach	7
B. Trauma.....	7
a. Definition of trauma.....	7
b. How to solves the trauma.....	12
C. Review Realated Research	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



CHAPTER III METHODOLOGY OF THE RESEARCH

- A. Design of Research17
- B. Source of Data.....18
- C. Technique of data Collection18
- D. Technique of Data Analysis19

CHAPTER IV ANALYSIS

- 1. The traumatic symptoms on Raya character21
- 2. The way Raya character Solve of trauma.....37

CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTIONS

- A. Conclusion.....46
- B. Suggestions.....47

REFERENCES

APPENDIX I

APPENDIX II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Literature is a phenomenon that occurs in human life. Literature is the expression of life in words of truth and beauty it is the written record of man's spirit, of his thoughts, emotions, aspirations it is the history, and the only history, of the human soul.³ The definition above explain that literature is the words of truth and beauty of the human soul which are poured in oral or written form in the form of thoughts, emotions, aspirations, feelings, or experiences of the author to add and enrich the insight of the audience or readers about life

A literary work is tell about the reality of life, history of society or only an idea. The writer usually relate between reality and idea. Some of the writers also use their heart based on their experience or feeling, part of literary works imagine about the history of society.⁴ The definition above explains that literary works are a medium used to tell about the life of the community or just an idea that is connected by an author based on his experiences and feelings. There are several types of literary works such as drama, poetry, novels, films, and short stories.

Film is a story that uses some of the conflicts experienced by the characters in a film, and usually in films that describe psychology and human behavior through the characters in it. Just like other literary works, in films, there are also intrinsic elements such as themes, plots, settings, characters, and so on.

Each element has its function. Like characters, in the film, a character (sometimes known as a fictional character) is a person or other being who plays a role in a narrative (such as a novel, drama, television series, film, or video game).

³ William J. long. 1919. English literature its history and its significance for the life of the English speaking world (United state America: Ginn and Company), p. 8

⁴ Eagleton, Terry . 2005. Literary Theory An Introduction. (Australia: Swanston Street, Carlton, Victoria, Second Edition), p. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

The characters may be entirely fictional or based on real-life people, in which case a distinction can be made between "fictional" versus "real" characters. According to Henderson: Character refers to the people authors create to inhabit their stories.⁵

Traumatic experience is when a person experience an event that makes him/her feel threatened, helpless, scared, and it can change his/her behavior in the future. Trauma is an experience that destroys feelings of security, ability, and self-worth, resulting in psychological wounds that are difficult to fully heal. So that if someone is traumatized by something, the sense of security and comfort becomes disturbed or even lost in living daily life. Trauma is a mental injury that makes the human soul the object of analysis, it is widely emphasized that narrative texts in literary works can also be a way to find out how the concept of trauma works. Reactions and symptoms of trauma can be wide and varied, and differ in severity from person to person.⁶

Not only psychology majors but traumatic experiences are also interesting in literature, because literature and psychology are two related things where literature uses psychology in presenting human personality. Characters in literary works are humans who consist of physical and mental elements (soul). Therefore, the psychological element plays an important role in the characterization. Literary works that display a lot of psychological conflicts in them become literary works that are highly favored by literary connoisseurs.

The researcher chose the title about traumatic experiences in the film *Raya and The Last Dragon* is because the researcher knew that trauma problems were rarely studied at UIN STS JAMBI, especially about trauma experiences or things that could cause trauma, even though trauma itself is very closely related with real-life and very often in real life. Sometimes many people underestimate the things

⁵ Henderson, Gloria Mason, et al. 2006. *Literature and Our Selves a Thematic Introduction for Readers and Writers* (New York: Longman, Inc), p. 9.

⁶ Briere, John. Scott, catherine. 2006. *Principles of Trauma Therapy : a Guide to Symptoms, Evaluation, and Treatment*. (California: SAGE Publication, Inc), p. 37



that are considered small but have a big impact on others, especially for children. By this research, the researcher wants to show or convey to the readers what the traumatic symptoms and how to solve trauma.

The researcher chose the film *Raya and the Last Dragon* by Adele Lim and Qui Nguyen as the object of research because this film has not been widely studied by others, especially about trauma that has never been studied at all. This film has good visuals, animations, music, stories, and messages contained in the film. In addition, this film is the first film from Disney that is inspired by Southeast Asian culture, which shows the diversity of cultures in Southeast Asia, including Indonesia, in terms of skin color, food, and the goods used. Film *Raya and The Last Dragon* managed to record revenues of Rp. 123 billion at its opening at the world box office and received good reviews from film critics. Not only that, this film also succeeded in shifting the position of *Tom & Jerry* which was previously in the top position.⁷

The problem in this film begins when Namaari from the Fang tribe who is also a little friend of Raya who betrays and intends to steal magic gems. The jewel ball eventually broke into five chunks and was stolen by each tribe to save their territory from Druun's attack. The rupturing of the magic gem at once started the rise of Druun and turned all humans he touched into stone, including Benja. Since then Raya started hunting for magic gems and looking for Sisu to unite the magic gem shards for the mission of exterminating Druun and reviving people who were turned to stone.

Based on the illustration above, the researcher takes the traumatic experiences of Raya character in the *film Raya and The Last Dragon* as the title of the thesis. In this research, the writer focuses her research on the traumatic

⁷ Riandi, A. Prawira. 2021. *Raya and The Last Dragon* Bukukan Rp 128 miliar di box office dunia. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/03/08/131102066/raya-and-the-last-dragon-bukukan-rp-123-miliar-di-box-office-dunia>. Retrieved on december, 30th 2021



B. Formulation of the Problem

Based on the background of research above, this research aims to find the answer of following questions :

1. What are the traumatic symptoms on Raya character in the film *Raya and the last Dragon*?
2. How does Raya character solve her trauma in the film *Raya and the last Dragon*?

C. The purpose of the Problem

There are two purposes to be achieved from this research, namely:

1. To find out the traumatic symptoms which are owned by the Raya character found in the film *Raya and the Last Dragon*
2. To find out the way Raya character solve her trauma in the film *Raya and the last Dragon*

D. Limitation of the Problem

This research does not discuss all the problems contained in the film, but the researcher limits her research to the problem of traumatic experiences by the Raya character in the film, where the researcher focuses her research on answering questions about the traumatic symptoms on Raya character and how the Raya character solves the trauma her experienced.

E. Significance of the Problem

The researcher hopes that this research can be useful for academics and practice and can also be a reference for other researchers, especially those who want to research about trauma so that they can more easily understand what trauma is, and how to solve trauma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

For the public, the researcher hopes after reading this research, people will be understand more about trauma, especially knowing about the cause of trauma, the symptoms of trauma, and how to solve with trauma so they can respond wisely when they experience the same incident or face someone who is experiencing trauma in real-life.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CHAPTER II

THEORITICAL FRAMEWORK

1. Literary Psychological Approach

In this research, the researcher uses a literary psychological approach. Literary psychology is a literary study that views work as a psychological activity. The researcher used creativity, taste, and work in the work. Literary psychology recognizes literary works as psychology. The researcher used capture the symptoms of the soul and then process it into the text and be equipped with the soul. Literary works which are seen as psychological phenomena will display psychological aspects through the characters.⁸

According to Roekhan in Endrswara, the literary psychological approach can be connected by three possible approaches; first, textual approach, this study is about the psychological aspect of character in literary work; second, pragmatic approach, this is about psychological aspect of the reader; third, expressive approach, this study concern to the psychological aspect of the author when the author expresses felling in a work”.⁹

From the explanation above, it can be concluded that there are three types of approaches in the psychological approach. However, the researcher only takes one approach that is most suitable for research on psychology in a literary work, namely the textual approach. The researcher uses a psychological approach related to the psychological aspects of the characters in the film.

⁸ Endraswara, Suwardi. 2011. Metodologi Penelitian Sastra. (Yogyakarta: Pustaka Widyatama), P.96

⁹ *Ibid*, p. 97-98



2. Trauma

a. Definition of trauma

According American Psychiatric Association in their book, said: Trauma is direct personal experience of an event that involves actual or threatened death or serious injury, or other threat to one's physical integrity; or witnessing an event that involves death, injury, or a threat to physical integrity of another person; or learning about unexpected or violent death, serious harm, or threat of death or injury experienced by a family member or other close associate. The person's response to the event must involve intense fear, helplessness, or horror (or in children, the response must involve disorganized or agitated behaviour).¹⁰

From the explanation above, it can be concluded that trauma is an experience of an event or occurrence that is experienced by a person in a form that is detrimental, or that threatens both physically and mentally. People who experience trauma firsthand are like witnessing a bad event firsthand. These include events that physically and mentally torture the person, such as witnessing an accident. After witnessing the event, those who experienced trauma will experience symptoms or responses that indicate that the person is traumatized.

According Reyes and Elhai in the book *The Encyclopedia of Psychology*, said: Trauma is a common feature of past and current definitions of psychological trauma is that it represents event that emotionally shocking or horrifying, which threaten or actually involve death or a violation of bodily integrity (such as sexual violation or torture) or that render the affected person, helpless to prevent or stop the resultant psychological and physical harm.¹¹

From the explanation above, it can be concluded that trauma is a representation of a terrible event or accident experienced by a person, which then threatens the person who experienced the event. physically and mentally. This

¹⁰ American psychiatric Association. 2000. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, the fourth edition. Washington DC: American Psychiatric Publishing, p. 463

¹¹ Ford, R. Jon D Elhai. 2008. The Encyclopedia of Psychology. New Jersey : Wiley & Sons, p.10



feeling is very difficult to get rid of, it can even haunt you for a lifetime if you don't deal with it immediately.

From the understanding of the three meanings of trauma above, it can be seen that someone who is traumatized will show a reaction or response after they experience or witness an accident or bad event that can threaten the person both physically and mentally, and affect their future life behavior.

Trauma has several associated disorders that each develop after experiencing a traumatic event, one of which is Post Traumatic Stress Disorder (PTSD). Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) is a psychiatric disorder defined by symptoms reflecting disturbances in cognitive, behavioral, and physiological functioning that develop in the wake of exposure to a psychologically traumatic event.

From the explanation above, it can be concluded that Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) is a symptoms or reaction of a psychiatric disorder that shows disturbances in cognitive, behavioral, and physiological functions that develop after exposure to a traumatic event which proves that the person has experienced trauma.

PTSD has criteria to classify that a person has experienced trauma. There are 8 main criteria with 24 symptoms that indicate the person is experiencing trauma, namely:

1. Exposure to actual or threatened death, serious injury, or sexual violence in one (or more) of the following ways:
 - a. Directly experiencing the traumatic event
 - b. Witnessing, in person, the event as it occurred to others.
 - c. Learning that the traumatic event occurred to a close family member or close friend. In cases of actual or treated death of a family member or friend, the event must have been violent or accidental.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- d. Experiencing repeater or extreme exposure to aversive details of the traumatic event (e.g., first responder collecting human remains; police officer repeatedly exposed to details of child abuse)
2. Presence of one (or more) of the following intrusion symptoms associated with the traumatic event, beginning after the traumatic event occurred:
 - a. Reccurent, involuntary, and intrusive distressing memories of the traumatic event.
 - b. Reccurent distressing dreams in which the content and/or affect of the dream are related to the traumatic event.
 - c. Dissociative reactions (e.g., flashback) in which the individual feels or acts as if the traumatic event were recurring. (such reactions may occur on continuum, with the most extreme expression being a complete loss of awareness of present surroundings).
 - d. Intense or prolonged psychological distress at exposure to internal or external cues that symbolize or resemble an aspect of the traumatic event.
 - e. Marked psysiological reactions to internal or external cues that symbolize or resemble an aspect of the traumatic event.
3. Persistent avoidance of stimuli associated with the traumatic event, beginning after the traumatic event occurred, as evidenced by one or both of the following:
 - a. Avoidence of or effort to avoid distressing memories, thoughts, or feelings about or closely associated with the traumatic events.
 - b. Avoidence of or effort to avoid external reminders (people, places, conversations, activities, objects, situations) that arouse distressing memories, thought, or feelings about or closely associated with thw traumatic event.
4. Negative alterations in cognitions and mood associated with the traumatic event, beginning or worsening after the traumatic event occurred, as evidenced by two (or more) of the following:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Inability to remember an important aspect of the traumatic event (typically do to dissociative amnesia and not to other factor such as head injury, alcohol, or drugs).
 - b. Persistent and exaggerated negative beliefs or expectations about oneself, others, or the world (e.g., “I am bad,” “No one can be trusted,” “The world is completely dangerous,” “My whole nervous system is permanently ruined”).
 - c. Persistent, distorted cognitions about the causes or consequences of the traumatic event that lead the individual to blame himself/herself or others.
 - d. persistent negative emotional state (e.g., fear, horror, anger, guilt, or shame).
 - e. Markedly diminished interest or participation in significant activities.
 - f. Feelings a detachment or estrangement from others.
 - g. Persistent inability to experience positive emotions (e.g., inability to experience happiness, satisfaction, or loving feelings).
5. Marked alterations in arousal and reactivity associated with the traumatic event, beginning or worsening after the traumatic event occurred, as evidenced by two (or more) of the following:
 - a. Irritable behavior and angry outbursts (with little or no provocation) typically expressed as verbal or physical aggression toward people or objects.
 - b. Reckless or self-destructive behavior.
 - c. Hypervigilance.
 - d. Exaggerated startle response.
 - e. Problems with concentrations.
 - f. Sleep disturbance (e.g., difficulty falling or staying asleep or restless sleep).
 6. Duration of the disturbance (criteria B, C, D and E) is more than 1 month.
 7. The disturbance causes clinically significant distress or impairment in social, occupational, or other important areas of functioning.

8. The disturbance is not attributable to the physiological effect of a substance (e.g., medication, alcohol) or another medical condition.¹²

b. How to solve the trauma

According Anna Baranowsky and Teresa Lauer in their book, There are 3 steps to healing or solving trauma, namely:

1. Finding comfort

Finding comfort and ensuring safety is an integral part of healing the trauma and regaining, or claiming for the first time, a sense of safety within yourself. Self-care skills are paramount to recovery. Building a foundation for increased confidence and self-esteem as well as building trust in judgment begins with this step.

2. Remembering the trauma

This step will be able to identify when need self-soothing and apply an approach that is effective in meeting needs when feeling overwhelmed and allows to step back from disturbing symptoms and gain perspective on their source. Recognizing triggers to emotional and physical discomfort is a big step in recovery as it frees you from reacting automatically and, instead, cues to settle your emotions and bodily reactions before they feel out of control. This will be a powerful tool to use wherever are.

3. Beginning to live again

In this step, will be preparing yourself to reconnect with important people in life whether they are family, friends, colleagues, or community members – and, most importantly, with yourself in a new and profound way.

¹² American Psychiatric Association. 2013. Diagnostic and statistical Manual of Mental Disorder, the fifth edition. Washington DC: American Psychiatric Publishing, p.270-273



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ready to redefine yourself and seek a healthy existence through physical, intellectual, creative, and personal growth and ready to live again.¹³

From the explanation above, it can be concluded that when someone experiences trauma, they will lose control of themselves, therefore healing or resolving the trauma is very important to do so that those who experience the trauma can be healed and return to normal. there are many ways that can be done in healing trauma, such as finding comfort that will make him feel more secure, recalling the trauma so that they can find out what made him traumatized and find ways to heal it, and finally, someone who is traumatized should try to start come back to life and try to connect with other people in order to continue their life.

3 Preview of Related Research

Several research related to this research have been conducted by several researchers, as follows:

The First related research was taken from Ismi Aulia Ambar Wati, State Islamic University Sultan Thaha Saifuddin Jambi (2019), wrote a thesis entitled *Post Traumatic Stress Disorder (Tinjauan Psikologis Korban Kebakaran di Desa Simbur Naik, Kecamatan. Sabak Timur, Kabupaten. Tanjung Jabung Timur)*. This study focused on efforts to handle the psychological factors of post-traumatic Simbur Naik villagers, forms of post-traumatic psychological shock, as well as healing techniques and methods to understand the trauma that occurred in Simbur Naik residents. The research method used by researchers in this study is qualitative. The results showed that the post-traumatic psychological effects experienced by the residents of Simbur Naik Village always remind them of a traumatic event, in this case, a fire. Efforts to handle post-traumatic psychological impacts are carried out by strengthening intentions

¹³ Baranowsky, A. Lauer, T. 2012. *What is PTSD? 3 Steps to Healing Trauma*. Canada: Creatspace Independent, p. 11-13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

and therapeutic approaches through ALLAH SWT, social activities, as well as relaxation, and games. Finally, the author advises the people of Simbur Naik Village, East Tanjung Jabung Regency, East Sabak District to always be aware of short circuits of electric current and be able to withstand their emotions, fears, and anxiety.¹⁴

The second related research was taken from Ening Pertiwi, Muhammadiyah University of Surakarta (2015), wrote a article entitled *Traumatic Experiences In Okky Madasari's The Outcast*. This research is focused on analyzing how traumatic experiences and their effects are reflected in the novel *The Outcast* by Okky Madasari. The method used in this research is qualitative research. These traumatic experiences affect by a system of personality, there are the id, ego, and superego. The results of the research in this section are divided into two terms: First, the writer finds seven types of traumatic experiences in the novel *The Outcast*, namely: Abandoned by loved ones, accused of being heretical and intimidated, threatened by loved ones. one, relocated, natural disaster, emotionally abused, neglect. Second, the author found eight effects of traumatic experiences in *The Outcast* novel, namely: Anxiety and fear, feelings of sadness or hopelessness, insomnia or nightmares, guilds, shame and self-blame, shock, rejection and disbelief, fatigue, feelings of disconnection or self-blame, numb, confusion, difficulty concentrating. Maryam usually dominates her ego to deal with her traumatic experiences. So sometimes he feels sorry for something he has done.¹⁵

The third related research was taken from Yuanita Kusuma Wardhani, the State University of Yogyakarta (2014), wrote a thesis entitled *Trauma Kejiwaan Tokoh Utama Novel Dream Karya Joannes Rhino* . This research is focused on describing the form of the psychological trauma of the main character, the general stress response experienced by the main character, the author's technique of describing the psychological trauma of the main character of the novel *Dream* by Joannes Rhino. This

¹⁴ Wati, Ismi Aulia Ambar . 2019. *Post Traumatic Stress Disorder : Tinjauan Psikologis Korban Kebakaran di Desa Simbur Naik, Kecamatan. Sabak Timur, Kabupaten. Tanjung Jabung Timur*. State Islamic University Sultan Thaha Saifuddin Jambi

¹⁵ Pertiwi, Ening. 2015. *Traumatic Experiences In Okky Madasari's The Outcast*. Muhammadiyah University of Surakarta

research is a qualitative descriptive study. Data obtained by reading and note-taking techniques. The data were analyzed by qualitative descriptive analysis technique whose validity was obtained through referential validity and data reliability. The results show that first, the form of psychological trauma in Anita's character is divided into two, namely post-traumatic stress disorder (PTSD) or post-traumatic stress disorder and memory disorders. PTSD is divided into three variants, namely recalling traumatic events, avoidance, and appearing physical disturbances. Anita's character has memory disorders in the form of amnesia and jamais vu (memory denial). Second, the general stress response experienced by Anita's character is divided into four responses, namely emotional responses, cognitive responses, behavioral responses, and physiological or physical responses. Emotional responses include acute anxiety, a protracted sadness, and depression. Cognitive responses include self-blame, feeling alone and lonely, feeling uncertain, and having trouble concentrating. Behavioral responses consist of isolating oneself from others, smoking cigarettes, and having difficulty trusting others. Physiological or physical response in the form of a headache.¹⁶

The fourth related research was taken from Moch Bariq Chabibi Rachman, Bhayangkara university of Surabaya (2021), wrote a thesis entitled *Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Raya and the Last Dragon*. This research is to examine the moral messages contained in the film "Raya and The Last Dragon. This study uses a qualitative descriptive research method. The source of data in this study is the film Raya and The Last Dragon. The data collection technique used in this research is documentation analysis. The results found in this film based on the theory of Roland Barthes is to analyze the meaning of signifiers, signifiers, and the order of denotative, connotative, and mythical meanings. The results of this study show 8 scenes that show

¹⁶ Wardhani, Yuanita Kusuma. 2014. *Trauma Kejiwaan Tokoh Utama Novel Dream Karya Joannes Rhino*. State University of Yogyakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Thaha Sarududin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Thaha Sarududin

the elements of the moral message in the film *Raya and the Last Dragons*. So the researchers found the hidden meaning of the film in the form of a moral message.¹⁷

Based on several related research above, the researcher concludes that this research has differences and similarities with the previous research. Starting from research that both researched trauma but with different objects, some studied the same object but with a different focus on problems, and many more differences and similarities from several previous research, such as approaches, data collection techniques, etc. In this research, the researcher focused his research on traumatic symptoms and how to solve the trauma experienced by *Raya* character.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

¹⁷ Rachman, Moch Bariq Chabibi. 2021. *Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Raya and The Last Dragon*. Bhayangkara University of Surabaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CHAPTER III METHOD OF RESEARCH

1.1 Design of The Research

Research design are plans and the procedures for research that span the decisions from broad assumptions to detailed method of data collection and analysis. There are three types of designs are advanced: qualitative, quantitative, and mixed methods. Often the distinction between qualitative and quantitative research is framed in terms in using words (qualitative) rather than numbers (quantitative), or using closed-ended question (quantitative hypotese) rather than opened-ended questions (qualitative interview question).¹⁸

This research use qualitative design and descriptive method. According to Hossein, qualitative and descriptive research methods have been very common procedures for conducting research in many disciplines, including education, psychology, and social sciences. These types of research have also begun to be increasingly used in the field of second language teaching and learning.¹⁹

On the otherside, Moelong stated that qualitative design is a type of research which does not include any calculation or enumeration. The data used in a qualitative research are in the form of words, sentences, discourses, pictures, diary, memorandum, and video. It is used to understanding about a phenomenon by concentrating on the total picture rather than breaking it down into variables, the goal is a holistic picture and depth understanding rather than a numeric analysis of data.²⁰

¹⁸ John W. Creswell. 2009. *Research design; Qualitative, Quantitative, and Mixed methods approaches, 3rd Ed.* (United Stated of America: SAGE Publication, Inc). P.3

¹⁹ Hossein, N. 2015. Qualitative and descriptive research, Data type versus data analysis. *SAGE Journal*.

²⁰ Moleong, Ilexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), p.2

Dulock stated that descriptive method is an accurate systematic description of an individual, group, or community, event, phenomenon, or characteristics (such as voting preference feelings or attitudes). Descriptive method is about observing and describing how reality is without influencing it any way. This method has some techniques, namely describing, noting, and analyzing phenomena that recently happen.²¹

Then, the researcher chose the descriptive method because it was suitable to be applied in this study because this study used a qualitative design that didn't include calculations or enumeration. This research is also to identify and describe clearly the traumatic experiences of Raya character in the film *Raya and The Last Dragon* by Adele Lim and Qui Nguyen.

1.2 Source of Data

The source of data in this research is films *Raya and The Last Dragon*, which were directed by Don Hall and Carlos Lopez Estrada. To collecting the data use pictures taken from the films *Raya and The Last Dragon* and dialogues taken from the English subtitled transcripts of the films *Raya and The Last Dragon* with a duration of 1 hour 47 minutes which will be analyzed in this research. The researcher downloaded the film *Raya and The Last Dragon* on Disney+ Hotstar application.²² The researcher also took the transcript of the film *Raya and The Last Dragon* from the internet.²³

1.3 Technique of Data Collection

Data collection is the accumulation of specific evidence that enable the researcher to properly analyze the result of all activities by the research design and procedure. In this research, the researcher uses the document technique. During the

²¹ Dulock, Helen. 1993. Research Design, Descriptive Research. *SAGE Journal*. <https://doi.org/10.1177/104345429301000406>, Retrieved on December, 15th 2021

²² Disney+ Hotstar Application. Retrieved on January 13th 2022

²³ Wiki, JH. 2021. *Raya and The Last Dragon/transcript*. https://the-jh-movie-collection-official.fandom.com/wiki/Raya_and_the_Last_Dragon/Transcript, Retrieved on January 13th 2022

process of research, the researcher collect the qualitative document. These may be public documents (films, books, newspapers) or private documents (letters, diaries, private journals, email).²⁴ There are some steps of the technique of data collection in this research, namely:

1. The researcher downloaded the film *Raya and The Last Dragon* as the object to be analyzed
2. The researcher watched the film repeatedly to get the point of the film.
3. The researcher made a note the data related with traumatic experienced of the *Raya* especially related the traumatic symptoms and the way to solve trauma.
4. Afterthat, the researcher taken the dialogues and pictures that have related with the formulation of the problems.
5. The researcher reduction of the data to select the important the data only use based on formulation of the problems
6. After the data is completely, the researcher processed the data to analysis the data

1.4 Technique of Data Analysis

After collecting the data, the researcher analyzed the data. In qualitative research, technique analysis data were used to answer the formulation of the problem in analysis data, the researcher used a descriptive technique analysis. The researcher had several techniques from the data analysis, in order to make this research more specific.

According to Miles and Huberman , analysis can be define as consisting as three current flows of activity that is data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. In this research, the researcher use Miles and Huberman's theory in analyzing the data, so there are three steps to do, they are:

²⁴ Creswell, John W. 2009. *Research design; Qualitative, Quantitative, and Mixed methods approaches, 3rd Ed.* (United Stated of Amerikca: SAGE Publication, Inc). P.181





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Data reduction

Data reduction become the first steps to do in analyzing the data in this research. According to Miles, data reduction refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data in written up field note or transcript.²⁵ In the first step in this research, the researcher took data from the video and text transcript of the film *Raya and The Last Dragon*. Based on Miles and Huberman's theory, in this step the researcher first analyzes the data by watching the video and listening carefully to the sentences spoken and the actions taken by Raya character, then the researcher checks the data by reading the transcript to see the context. Next, the researcher chooses the sentence that is spoken or the action of the Raya character that shows what the traumatic symptoms she has experienced and how Raya has solved her trauma, and the researcher also makes notes to make it easier to analyze the data and proceed to the next step.

2. Data display

The second steps data display. According to Miles, generally a display is an organized, compressed assembly of information that permits conclusion drawing and action. In this step, the researcher shows which sentences from the words or actions of the Raya character show which the traumatic symptoms were experienced by Raya character and how Raya solves her trauma.

3. Conclusion drawing/verification

After finished doing data reduction and data display, the last steps to analyze the data in this research is drawing conclusion. According to Miles, final conclusion may not appear until data collection is over, depending on the size of the corpus of field notes; coding storage and retrieval methods of the

²⁵ Miles, M. B., Huberman A. M. 1994. *Qualitative data analysis: an expanded sourcebook, 2nd edition*. (California: SAGE Publication, inc), p.10

funding agency, but they often have been prefigured from the beginning even when a researcher claims to have been proceeding inductively.²⁶ In this step, the researcher concludes the research results based on the research problem and the theory used.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Scifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A S M I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁶ *Ibid*, p.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CHAPTER IV ANALYSIS

After analyzing the data based on theory, the researcher found six symptoms out of five criteria experienced by the Raya character in the film *Raya and The Last Dragon*. Based on theory, the researcher found two ways that Raya character did in solve/healing her trauma in the film *Raya and The Last Dragon*.

A. The traumatic symptoms on the Raya character found in the film *Raya and the last Dragon*

Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) is a psychiatric disorder that occurs after a person experiences a traumatic event. Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) is a psychiatric disorder defined by symptoms reflecting disturbances in cognitive, behavioral, and physiological functioning that develop in the wake of exposure to a psychologically traumatic event.²⁷

A person who has PTSD will experience certain symptoms after experiencing a traumatic event. There are eight PTSD criteria that describe the symptoms that indicate that the person has experienced trauma. However, in this research there are five criteria with six symptoms experienced by Raya character, namely: a) recurrent, involuntary, and intrusive distressing memories of the traumatic event, b) dissociative reactions (e.g., flashbacks). in which the individual feels or acts as if the traumatic event were recurring. (such reactions may occur on continuum, with the most extreme expression being a complete loss of awareness of present surroundings), c) persistent, distorted cognitions about the causes or consequences of the traumatic event that lead the individual

²⁷ American Psychiatric Association. 2013. Diagnostic and statistical Manual of Mental Disorder, the fifth edition. Washington DC: American Psychiatric Publishing, p.270-273



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

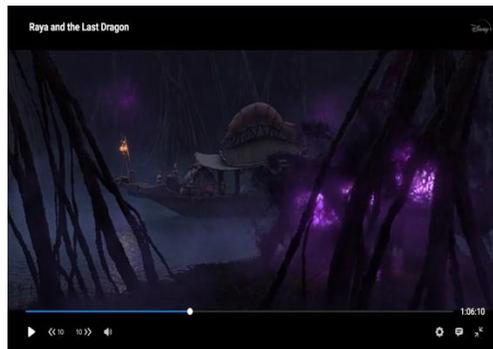
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

to blame himself/ herself or others, d) hypervigilance, e) duration of the disturbance is more than I month, f) the disturbance is not attributable to the physiological effect of a substance (e.g., medication, alcohol). It can be seen below:

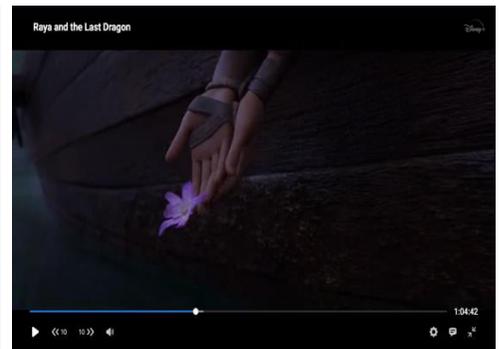
a. Presence of one (or more) of the following intrusion symptoms associated with the traumatic event, beginning after the traumatic event occurred:

1. “recurrent , involuntary, and intrusive distressing memories of the traumatic event”. It can be seen below:

Datum 1



(Picture 1)



(picture 2)²⁸

Raya : I know, buddy

Capten bound : You know, during the day you can almost forget they're here, but a night

This is why I never leave the boat

Raya : You're smart kid

Capten bound : What are Druun, anyways?

²⁸ Raya and the Last Dragon film. Duration 00.42.08



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Sisu : A plague. Born from human discord. They've always been here. Waiting for a moment of weakness to attack. They're like the opposite of Dragons, instead bringing water and life to the world, they're like a relentless fire that consumes everything in its wake until there's nothing left except ash and stone.

Capten bound : They took my family

Sisu : They took mine, too

Based on the dialogue and pictures above, It can be seen when Raya sees the druun who are stalking them from the mainland, it reminds Raya of the traumatic event her experienced in the past that made Raya lost her father. Raya always remembers about her father who has been turned by druun into stone which makes her feel sad. From these data, it is explained that Raya experiences post traumatic stress disorder which is indicated by the symptoms her experiences, namely "recurrent, involuntary, and intrusive distressing memories of the traumatic event" where Raya immediately remembers the sad traumatic events she experienced in the past when she saw the druun figure who had made she lost her father.

Datum 2



(picture 3)²⁹

Tong : Give me the spoon! I'm taking over!

Capten Bound : Back off, tidal wave. I'm the professional here.

Raya : May I ?

Capten Bound : Wow, that's good

Raya : It's just a little something my Ba showed me.

Sisu : Aw, did he also show you how to make that delicious jerky

Raya : No, that was all me.

It'll be nice to share a meal with him again.

Based on the dialogue and the picture above, it can be seen that when Raya added spices to the food as she did with her father when she was a child before she lost her father, and when she was about to eat, Raya saw the soup in the bowl which made Raya immediately remember her father making Raya sad, and wished she could share food with her father again like before. From these data, it is explained that Raya experiences post-traumatic stress disorder which is characterized by the symptoms she experiences, namely "recurrent, involuntary, and intrusive memories from traumatic events" where Raya immediately remembers her father just by seeing or doing the same thing as before, before Raya lost her father. caused by a traumatic event that turned her father to stone before her own eyes.

2. "Dissociative reaction (e.g., flashback) in which the individual feels or act as if the traumatic event were recurring.

It can be seen below:

Datum 1

²⁹ Raya and the last Dragon film. Duration 01.14.42



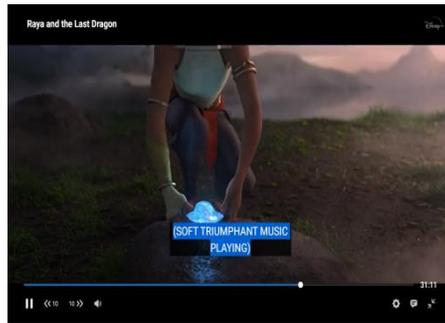
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(picture 4)

(picture 5)³⁰

Raya : I see you got my gift.

Namari : I never thought I'd see this again.

Raya : Well, uh, I tried to take good care of it.

You're not the only dragon nerd here

Sisu : The final piece

Raya : Time to bring everyone back

Namari : Sisu and the gem pieces are coming with me

Capten Bound : Sisu

Namari : Stay back

Tong : It was foolish to trust someone from Fang

Namari : Don't come any closer!

Raya : Namari, it doesn't have to be like this.

Namari : I don't have any other choice.

Sisu : I trust you, Namari.

Raya : No, Sisu

³⁰ Raya and the last Dragon film. Duration 01.15.30

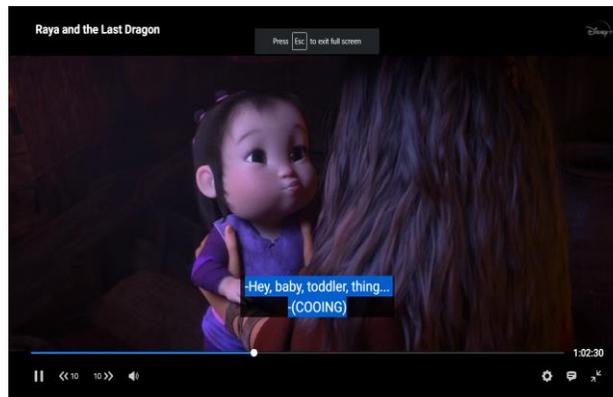


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Based on the dialogue and picture above, it can be seen that Raya was very angry with Namari for betraying him again when he started to trust Namari again but for the second time Namari betrayed her again to get the gems and snatch Sisu from Raya which led to Sisu's disappearance. From these data it shows that Raya experiences post traumatic stress disorder which is characterized by natural symptoms, namely "Dissociative reaction (e.g., flashback) in which the individual feels or act as if the traumatic event were recurring" what she had experienced in the past was repeated, namely being betrayed again by someone her trusted and losing someone her loved so that she lost her consciousness and was overcome by anger and burning emotions towards Namari.

Datum 2



(picture 6)³¹

Raya : Hey, baby, toddler, thing. Whatever you're called.

It's really late. What are you doing out here. Where are you're parents?

Hey, uh, whose baby?

³¹ Raya and the last dragon film. Duration 00.44.57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

What? Ongis?

Drop up!

Really? A con-baby?

Based on the dialogue and the picture above, it can be seen that when Raya was tricked again by a child who she wanted to help, the child tricked her and took all the jewels owned by Raya which made Raya feel angry and immediately chased the child in the middle of the city crowd. The data above shows that Raya experiences post-traumatic stress disorder which is characterized by the symptoms she experiences, namely "Dissociative reaction (e.g., flashback) in which the individual feels or act as if the traumatic event were recurring" which is evidenced when Raya begins to want to trust someone but was tricked again so that Raya felt as if the traumatic event she had experienced was happening again, namely being betrayed by someone she trusted, which made Raya feel very angry.

b. Negative alterations in cognitions and mood associated with the traumatic event, beginning or worsening after the traumatic event occurred:

1. "Persistent, distorted cognitions about the causes or consequences of the traumatic event that lead the individual to blame himself/herself or others. It can be seen below:

Datum 1





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Picture 8)³²

Raya : Sisudatu, I don't know if you're listening. I've searched every river to find you, and now I'm here at the very last one. Look, there is not a lot of us left, and we really...we need your help. If can be honest, I really need your help. **I made a mistake. I trusted someone! Shouldn't have, and know the world broken.** Sisudatu, I just really, really want my Ba back.

Based on the dialogue and the picture above, it can be seen that Raya is in a small river which is the last river that she will explore to find the last dragon. Raya goes on a long journey to find Sisu and hopes to return everyone including her father who has been turned to stone after the traumatic event her experienced due to being betrayed by someone he trusted. From the data above, it shows that Raya is experiencing post-traumatic stress disorder which is characterized by the symptoms she experiences, namely "Persistent, distorted cognitions about the causes or consequences of the traumatic event that lead the individual to blame himself/herself or others." where Raya blames herself for the traumatic events she experienced for being too careless and trusting new people too easily, which resulted in the destruction of the world and the loss of her father.

³² Raya and the last Dragon film. Duration 00.23.28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Datum 2



(picture 9)³³

Raya : Jump!

Sisu : Who that girl?

Raya : That Namari.

She's the backstabbing binturi that broke the world.

Sisu : Wow, those cats are really fast, huh?

Raya : What do cats and Druun have in common?

Sisu : Um.. They have no souls?

Based on the dialogue and picture above, it can be seen when Raya and Sisu are running away from the pursuit of Namari and her soldiers. Sisu is curious about Namari who says that he and Raya are friends, but Raya's words show that they are enemies, so Sisu becomes curious and asks Raya who Namari is, Raya answers Sisu's question by saying that Namari is the son of a traitor who is destroying the world. From the data above, it shows that Raya is experiencing post-Traumatic Stress Disorder which is

³³ Raya and the last dragon film. Duration 00.34.40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

characterized by the symptoms she is experiencing, namely “Persistent, distorted cognitions about the causes or consequences of the traumatic event that lead the individual to blame himself/herself or others.” where Raya blames Namari for being the cause of a traumatic event that happened in the past that destroyed the world.

c. Marked alterations in arousal and reactivity associated with the traumatic event, beginning or worsening after the traumatic event occurred:

1. Hypervigilance. It can be seen below:

Datum 1



(Picture 11)³⁴

Capten Bound: Two house specials. How spicy would you like it? Hot, hotter, or bound-goes-the dynamite?

Sisu : Bring on the heat!

Raya : No, I don't think so.

Sisu : Uh, what are you doing?

Raya : **We don't know him. It could be poison.**

Sisu : Why would he poison us?

³⁴ Raya and the last Dragon film. Duration 00.39.14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

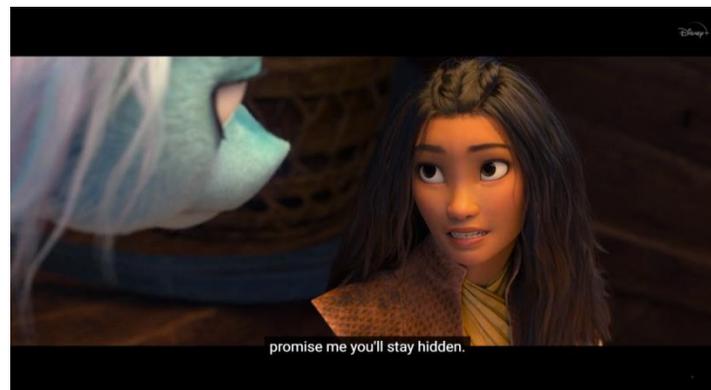
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Capten bound: Yeah, why would I poison you?

Raya : First, to get my jade purse. Second, to steal my sword, and third, I don't know, to kidnap my Tuk-Tuk.

Based on the dialogue and the picture above, it can be seen that Raya has excessive vigilance towards other people. When Captain Bound served food on the table for his guests, namely Raya, Sisu, and Tuk-Tuk. When Sisu wanted to eat the food, Raya immediately stopped Sisu from eating food from strangers, Raya suspected that the food contained poison. After Captain Bound tasted the food to prove that there was no poison in the food, Raya still refused to eat the food and preferred to eat the dry food he always carried. From the data above, it shows that Raya has post-traumatic stress disorder which is characterized by the symptoms she experiences, namely "Hypervigilance" where Raya has an excessive sense of vigilance towards others and cannot trust others.

Datum 2



(picture 12)³⁵

³⁵ Raya and the last Dragon film. Duration 01.15.38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sisu : What's that meant?

Raya : It means were on.

Sisu, until we get that gem and confirm Namari's actually on our side, promise me you'll stay hidden.

Based on the dialogue and picture above, it can be seen that when Raya, Sisu and the others were monitoring the Fang palace to carry out their plan. From inside the boat they see fireworks being launched, Raya knows what it means, when fireworks are launched it means that Namari has received gifts and offers from Raya to join together to save the world from Druun. However, before they meet Namari, Raya asks Sisu to stay hidden until he really confirms that Namari is on their side. From the data above, it shows that Raya is experiencing post-traumatic stress disorder which is marked by the symptoms she is experiencing, namely "Hypervigilance" where Raya is very wary of Sisu's safety, she is afraid that Sisu will get hurt so she asks Sisu to stay hidden.

- d. **Duration of the disturbance (Criteria B, C, D, and E) is more than 1 month.**

Datum 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(picture 13)

(picture 14)³⁶

Raya : Six years of searching and we end up at a literal shipwreck.

That's not a bad sign, is it?

Sisudatu, I don't know if you're listening.

I've searched every river to find you, and now I'm here at the very last one.

Based on the dialogue and image above, it can be seen that after six years, Raya reappeared in Tail after a terrible incident that happened when she was a child that resulted in Raya losing her father due to the betrayal of her childhood friend, Raya returned to search for the whereabouts of the last dragon. It was during her struggle to collect gems that Raya showed traumatic symptoms after experiencing a traumatic event she experienced as a child. The data above shows that the "Duration of the disturbance is more than 1 month" which can be seen that the traumatic symptoms experienced by Raya only appeared six years after the traumatic event occurred which was shown during her adventure to save the world.

Datum 2

³⁶ Raya and the last Dragon film. Duration 00.20.23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(picture 15)³⁷

Raya : Namari

Namari : What's drippin, dep la?

Oh, I see you've finally made a new friend. And here I was worried you were gonna end up becoming a cat lady, like me.

Sisu : Something tells me you're not besties.

Namari : Stealing Dragon gem pieces, are we? Why?

Raya : What can I say? Bling is my thing.

Namari : hm, **I gotta admit, Raya, until a few months ago, I thought you were stone. But then, someone stole Fang's dragon scroll.**

Raya : Oh, is that why you're chasing me? And here I thought it was because you missed me.

Based on the dialogue and picture above, it can be seen that when Raya and Sisu met Namari and his troops who came to capture Raya, Namari said that a few months ago she thought Raya had turned to stone because Raya had never appeared after the incident that caused Raya to experience trauma. the

³⁷ Raya and the last dragon film. Duration 00.32.26



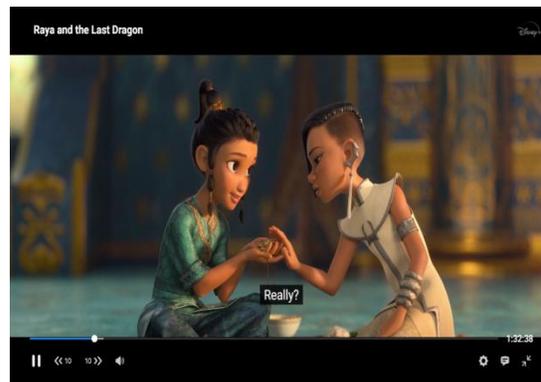
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

data above shows that the "Duration of the disturbance is more than 1 month" which is evidenced by Namari's words saying that from a few months ago he thought Raya had turned to stone which means that the incident has passed more than a month from the incident happened.

- e. **The disturbance isn't attributable to the physiological effect of a substance (e.g., medication, alcohol) or another medical condition.**

Datum 1



(Picture 16)



(Picture 17)³⁸

Namari : I don't know. But if we can find it, could you imagine? A dragon back in the world

Raya : Yeah, maybe we really can be Kumandra again

Namari : Here. From one dragon nerd to another.

Raya : Hey, come with me, dep la. I wanna show you something.

Namari : The spirit of Sisu. I can feel it

Raya : It's the last bit of dragon magic left in the whole world

Namari : I see why Heart guard it's so closely. Thank you, Dep la.

³⁸ Raya and the last Dragon film. Duration 00.15.45



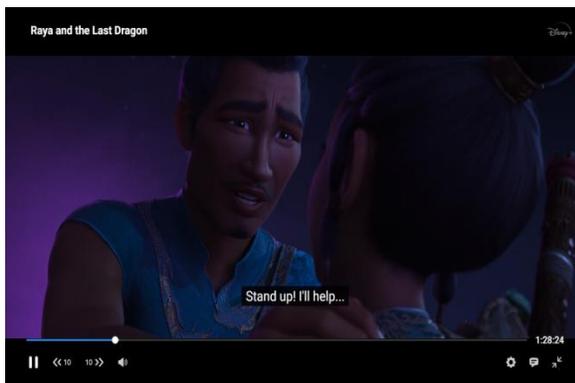
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

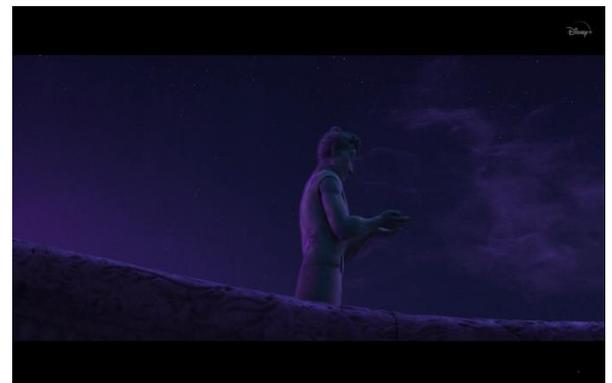
Youu've been very helpful. In a different world, maybe we could have been friends. But I have do what's right for Fang.

Based on the dialogue and picture above, it can be seen when Raya met Namari, a daughter of Fang when they were little. Raya who easily trusts others without being suspicious of Namari's evil intentions wants to use Raya to find out where the gem is stored and out any suspicion Raya shows the gem storage place which is stored and guarded very carefully by Benja's father so that no one who knows the existence of the gem for the safety of the earth from Druun attacks. After knowing where the gem was stored, Namari immediately took the gem and betrayed Raya. The data above shows that "the disturbance isn't attributable to the physiological effect of a substance (e.g., medication, alcohol) or another medical condition." The cause of Raya's traumatic experience was not caused by drugs but was caused by betrayal by someone she trusted.

Datum 2



(picture 18)



(picture 19)³⁹

Raya : Ba, get up! Come on!

³⁹ Raya and the last Dragon film. Duration 00.17.35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Please, we have to keep moving. Get up!

Ba! We don't have time! Stand up! I'll help.

Chief Benja : Raya, you have to listen.

You are the guardian of the dragon gem.

Raya : Ba, why are you saying this?

Chief benja : There's still light in this. There's still hope

Raya : No, we can make it together. You're okay?

Chief benja : **Raya, don't give up on them. I love you, my dewdrop.**

Raya : Ba, no!

Based on the dialogue and picture above, it can be seen that when everyone went to save their lives from Druun's attack, the injured Benja couldn't walk so Raya helped his father and didn't want to leave his father while Druun was getting closer. Chief Benja decides to save Raya and allows himself to be eaten by Druun to save his daughter. Raya was very shocked to see her father who had turned into stone in front of her own eyes. From the data above shows that ""the disturbance isn't attributable to the physiological effect of a substance (e.g., medication, alcohol) or another medical condition." the cause of Raya's traumatic experience was not caused by drugs or alcohol but was caused by the loss of a loved one so that she experienced the trauma of loss.

B. The way of the Raya character solves her trauma in the film *Raya and the last Dragon*

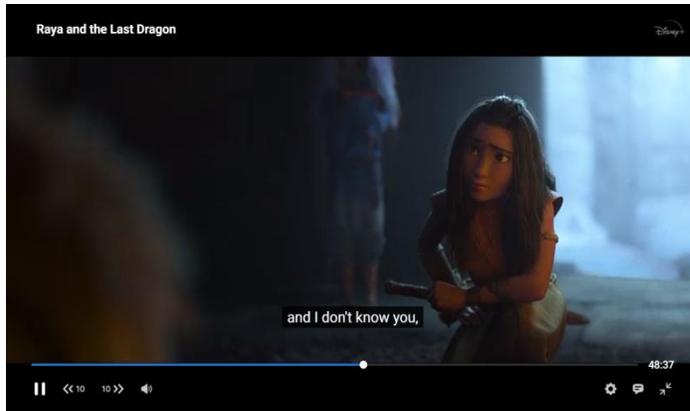
According to Baranowsky and Lauer, there are three ways to solve/healing trauma, namely finding comfort, remembering your trauma,

and beginning to live again.⁴⁰ However, in this research there were two ways that Raya did in solve/healing her trauma, namely: remembering your trauma and beginning to live again.

a. Remembering the trauma

This step is where your deeper work begins. This allows you to step back from your disturbing symptoms and gain perspective in their source. Recognizing your triggers to emotional and physical discomfort is a big step in recovery as it frees you up from reacting automatically and instead, cues you to settle your emotion and bodily reaction before they fell out of control. Remembering your trauma is the next important step in your healing.⁴¹ It can be seen below:

Datum 1



(picture 20)⁴²

Sisu : You gonna fight an entire army?

⁴⁰ Baranowsky A and Lauer T. 2012. What is PTSD? 3 Steps to Healing Trauma. (CANADA: Creatspace Independent), p.11-13

⁴¹ Baranowsky A and Lauer T. 2012. What is PTSD? 3 Steps to Healing Trauma. (CANADA: Creatspace Independent)

⁴² Raya and the last Dragon film. Duration 00.58.03



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Raya : No, I'm just gonna stall them.

Look, I know how to push Namari's buttons. And once you guys are clear, I'm out of there.

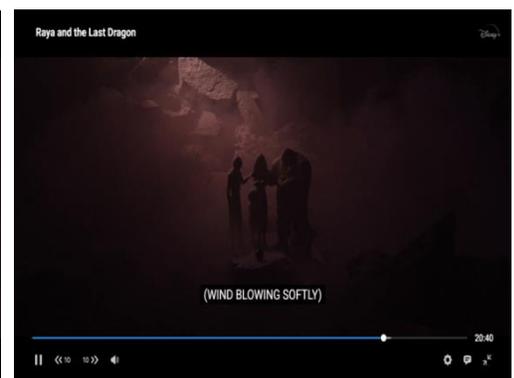
Raya : What's your name?

Tong : The moniker given to me is Tong

Raya : Okay, Tong, look, you don't know me, and I don't know you, but I'm sure that you know a back door or a way outta here, and it's really important that my friends stay safe, okay? So, I'm sincerely asking you, will you help us? Please.

Based Based on the dialogue and picture above, it can be seen when Raya and his friends were surrounded by Namari's troops. Raya doesn't want her friends to get involved so Raya decides to save her friends. Raya is a person who doesn't easily trust other people, even though she doesn't know Tong but for the sake of her friends safety. Raya tries to trust Tong who is the leader of Spine, Raya asks Tong for help to take her friends away from there so they won't be caught by Namari's troops. The data above shows that Raya tries to overcome her trauma by "Remembering the trauma" where Raya is trying to fight the trauma of her trust as a result of the betrayal she experienced as a child that made her unable to trust new people, but in order to save her friends Raya tries to trust Tong.

Datum 2





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(picture 21)

(picture 22)⁴³

Raya : Everyone give me your gem. We can still put it together. It can still work.

Bound : Sisu gone, Raya! We don't have her magic!

Raya : it's not about her magic. It's about trust.

Namari : What?

Raya : **That why it worked. That why we can do it, too.**

By doing the one thing Sisu wanted us to do. What my ba wanted us to do. To finally trust each other and fix this.

But we have to come together. Please

Tong : After what she's done?

Bound : we never trust her!

Raya : Then let me take the first step

Based on the dialogue and picture above, it can be seen when Raya and her friends tried to fight Druun, but the gem's power began to weaken and will be lost due to Sisu's death. When the gem's power was running out, Raya remembered what Sisu said that power would be formed from mutual trust between one another, so Raya decided to put the pieces of the gem together and give it to Namari. Even though Raya knows that Namari could betray her again, but Raya tries to trust Namari again to restore the gem's power. From the data above, it shows that Raya is trying to overcome her trauma by "Remembering

⁴³ Raya and the last Dragon film. Duration 01.24.03



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

the trauma" where Raya tries to trust Namari again even though she was betrayed by Namari but Raya tries to trust Namari again to save the world.

Datum 3



(picture 23)⁴⁴

Raya : I really wish I could believe that.

I once thought that we could be friends

Sisu : After all this, maybe you can be

Raya : Even if she wanted to help us, how could I possibly trust her?

Sisu : But if somehow you could, you wouldn't just bring your Ba back. You'd also bring back his dream. Kumandra.

Raya : Do you think he would even recognize me? So much has changed.

Sisu : Of course he will.

Raya : You remind me of him.

Sisu : Oh, yeah? Strong? Good-looking with impeccable hair?

Raya : Hopefull

How would I even approach Namaari after all that's happened?

⁴⁴ Raya and the last dragon film. Duration 01. 05. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

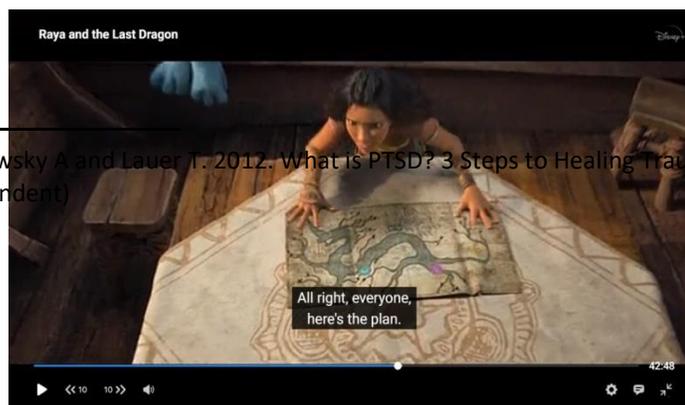
Sisu : It may feel impossible, but sometimes, you just have to take the first step, even before you're ready. Trust me.

Based on the dialogue and picture above, it can be seen when Sisu tells how the gem was originally formed from mutual trust so that the gem has a very strong power that is able to protect the world from druun attacks. Sisu tries to convince Raya that they can destroy Druun and save the world and return everyone who has been turned to stone by trusting each other. After hearing Sisu's story, Raya realized that what Sisu said was true. Although Raya feels that trusting Namari is a difficult thing to do after the betrayal incident when they were young, Raya wants to try to accept and mend her relationship with Namari and try to trust Namari again to bring back her father and the people who have turned to stone. From the data above, it shows that Raya is trying to overcome her trauma by "Remembering the trauma".

b. Beginning to live again

In this step you will be preparing yourself to reconnect with important people in your life wheter they are family, friends, colleagues, or community members-and most importantly, with yourself ina new and profound way. You will be ready to redefine yourself and to seek a healty existence through physical, intellectual, creative and personal growth. You will be ready to live again.⁴⁵ It can be seen below:

Datum 1



⁴⁵ Baranowsky A and Lauer T. 2012. What is PTSD? 3 Steps to Healing Trauma. (CANADA: Creatspace Independent)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(picture 24)⁴⁶

Raya : Alright, everyone, here's the plan.

The last gem piece is in Fang, the most heavily guarded of the five lands.

Now, they're protected by an artificial canal that separates them from the rest of the world. The only way in or out is by water.

Based on the dialogue and picture above, it can be seen when Raya and her friends were sharing ideas to prepare a plan to enter the palace and take the piece of gem that was in the hands of Namari's mother. Raya allows her friends to join in collecting gem pieces to save the world from Druun and bring back their family that has been turned to stone. From the data above, it shows that Raya tried to overcome her trauma by "beginning to live again" in which Raya tried to begin her life again as she used to be easy to accept and build relationships with other people before experiencing trauma, Raya tried to accept her friends and started trust them to restore a world of peace, harmony, and return the people who have been turned to stone by Druun, especially her father.

Datum 2

⁴⁶ Raya and the last Dragon film. Duration 01.04.39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(picture 25)

(picture 26)⁴⁷

Raya : Ba!

Chief Benja: My dewdrop

Raya : Ba

Chief Benja: Is that really her?

Sisu : Chief Benja, your daughter did you proud.

Hope you don't mind, she brought some friends

Raya : Ba, welcome to Kumandra

Based on the dialogue and picture above, it can be seen when Raya and his friends managed to defeat Druun and return everyone back to being human, including his father. Raya immediately returned to Hati to meet her father and her friends also returned to their respective families. Raya is very happy with the return of her father and Druun who have disappeared from the world so that the world is safe. Everyone from Tail, Talon, Spine, and Fang reconciled and banded together to form Kumandra again. From the data above, it shows that Raya overcame her trauma by "beginning to live again" where Raya and people from other kingdoms started a new life, where they

⁴⁷ Raya and the last Dragon. Duration 01.33.13

lived side by side without any enmity between them anymore and became to Kumandra again.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTIONS

A. Conclusion

After analyzing the data about the traumatic experience of Raya's character in the film *Raya and the Last Dragon*, the researcher found some of the symptoms and ways that Raya did in solve/healing her trauma:

1. There are six traumatic symptoms experienced by Raya after experiencing a traumatic event found in the film *Raya and The Last Dragon*, namely: a) recurrent, involuntary, and intrusive distressing memories of the traumatic event, b) dissociative reactions (e.g., flashbacks) in which the individual feels or acts as if the traumatic event were recurring. (such reactions may occur on continuum, with the most extreme expression being a complete loss of awareness of present surroundings), c) persistent, distorted cognitions about the causes or consequences of the traumatic event that lead the individual to blame himself/ herself or others, d) hypervigilance, e) duration of the disturbance is more than I month, f) the disturbance is not attributable to the physiological effect of a substance (e.g., medication, alcohol).
2. There are two ways that Raya does to solve/healing her trauma, namely, a) remembering your trauma, and b) beginning to live again. The first way that Raya does is by remembering her trauma so she tries to fight her trauma in order to save her father and the world. The second way is to beginning to live again by convincing herself to accept her presence again and establish relationships with other people in her life.

From the results of data analysis, the researcher conclude that bad experiences that occurred in the past will have an impact in the future that can change the behavior of someone who has experienced the experience. Many

things can cause a person to experience trauma which is shown through the symptoms experienced later in life. However, there are many ways one can do to overcome/heal oneself from trauma as shown in the film *Raya and the last dragon*.

B. Suggestions

After finishing this research, the researcher wants to provide suggestions:

1. The researcher realizes that there are so many shortcomings in this research because the knowledge possessed by the researcher has limitations, but with this research the researcher hopes to help other researchers in examining other cases that are still related to this research. Because this research only focuses on the symptoms and the ways to solve/healing with trauma.
2. According to researchers, the film *Raya and The Last Dragon* is a very good film to watch. Because from this film we can see that when we do something, we have to think about the impact it will have, because something that we take for granted can have a big impact on other people, from this film we can also see that when we make a mistake, we must be responsible for solve the problem



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



REFERENCES

- American psychiatric Association. 2000. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disoeders, the fourth edition*. Washington DC: American Psychiatric Publishing
- American psychiatric Association. 2000. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disoeders, the fifth edition*. Washington DC: American Psychiatric Publishing
- Baranowsky A and Lauer T. 2012. *What is PTSD? 3 Steps to Healing Trauma*. (CANADA: Creatspace Independent)
- Budianta, et al. 2003. *Membaca Sastra. Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesiatera
- Creswell, John W. 2013. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among five approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage
- Disney+ Hotstar Application. Retrieved on January 13th 2022.
- Dulock. L, Helen. 1993. *Research Design: Descriptive Research*. SAGE Journal. <https://doi.org/10.1177/104345429301000406>, Retrieved on december, 15th 2021
- Eagleton, Terry. 2005. *Literary Theory An Introductio*. Australia: Swanston Street, Carlton, Victoria, Second Edition.
- Endraswara, S. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widayatama.
- Ford, R. Jon D Elhai. 2008. *The Encyclopedia of Psychology*. New Jersey : Wiley & Sons
- Henderson, Gloria Mason, et al. 2006. *Literature and Our Selves a Thematic Introduction for Readers and Writers*. New York: Longman, Inc



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hosseini, N. 2015. *Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis*. SAGE Journal. <https://doi.org/10.1177/1362168815572747>, Retrieved on december, 15th 2021
- Irving, et al. 2010. *The Corsini Encyclopedia of Psychology*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Isa, S. Abubakar. 2017. Art as Narrative: Recounting trauma through literature. *IRA-International journal of management and social sciences*. Vol 8. N01. P 13. Doi:10.21013.https://www.researchgate.net/publication/318928889_Art_as_Narrative_Recounting_Trauma_through_Literature/link/59868885aca27266ad9f73b4/download. Retrieved on February, 8th 2022
- Miles, M. B., Huberman A. M. 1994. *Qualitative data analysis: an expanded sourcebook, 2nd edition*. California: SAGE Publication, inc
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi sastra: karya sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta, pustaka wijaya.
- Pertiwi, Ening. 2015. *Traumatic Experiences In Okky Madasari's The Outcast*. Muhammadiyah University of Surakarta
- Rachman, Moch Bariq Chabibi. 2021. Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Raya and The Last Dragon. Bhayangkara University of Surabaya
- Ratna, Nyoman Kutha . 2011. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Cet. Ke-III edisi revisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Riandi, A. Prawira. 2021. *Raya and The Last Dragon* Bukukan Rp 128 miliar di box officedunia. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/03/08/131102066/raja-and-the-last-dragon-bukukan-rp-123-miliar-di-box-office-dunia>, Retrieved on december, 30th 2021

Suaka, I Nyoman. 2014. *Analisis Sastra: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Wardhani, Yuanita Kusuma. 2014. *Trauma Kejiwaan Tokoh Utama Novel Dream Karya Joannes Rhino*. State University of Yogyakarta

Wati, Ismi. A. Ambar. 2019. *Post Traumatic Stress Disorder : Tinjauan Psikologis Korban Kebakaran di Desa Simbur Naik, Kecamatan. Sabak Timur, Kabupaten. Tanjung Jabung Timur*. State Islamic University Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Wiki, JH. 2021. *Raya and The Last Dragon/transcript*. https://the-jh-movie-collection-official.fandom.com/wiki/Raya_and_the_Last_Dragon/Transcript, Retrieved on January 13th 2022.

William J. long. 1919. *English literature its history and its significance for the life of the English speaking world*. United state America: Ginn and Company



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

APPENDIX I

THE TRAUMATIC SYMPTOMS ON RAYA CHARACTER IN THE FILM RAYA AND THE LAST DRAGON

No	Pictures	Dialogues	duration	Description
1	 <p>Picture 1</p>  <p>Picture 2</p>	<p>Raya : I know, buddy</p> <p>Capten bound : You know, during the day you can almost forget they're here, but a night This is why I never leave the boat</p> <p>Raya : You're smart kid</p> <p>Capten bound : What are Druun, anyways?</p> <p>Sisu : A plague. Born from human discord. They've always been here.waiting for a moment of weakness to attack. There're like the opposite of Draons, instead bringing water and life to the world, ther'e like a relentless fire that consumes everything in its wake until there's nothing left excep ash and stone.</p> <p>Capten bound : They took my family</p> <p>Sisu : The took mine, too.</p>	00.42.08	Reccurent, involuntary, and intrusive distressing memories of traumatic event



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>1</p>	 <p>Picture 3</p>	<p>Capten bound: Wow, that's good Raya: It's just little something my ba showed me. Sisu: Aw, did he also show you how to make that delicious Jerky? Raya: No, that was all me. It'll be nice to share a meal with him again.</p>	<p>01.14.42</p>	
<p>2</p>	 <p>Picture 4</p>  <p>Picture 5</p>	<p>Raya : I see you got my gift. Namari : I never thought I'd see this again. Raya : Well, uh, I tried to take good care of it. You're not the only dragon nerd here Sisu : The final piece Raya : Time to bring everyone back Namari : Sisu and the gem pieces are coming with me Capten Bound : Sisu Namari : Stay back Tong : It was foolish to trust someone from Fang Namari : Don't come any closer! Raya : Namari, it doesn't have to be like this.</p>	<p>01.15.38</p>	<p>Dissociative reaction (e.g., flashback) in which the individual feels or act as if the traumatic event were recurring (such as reactions may occur on continuum, with the most extreme expression being a complete loss of awareness of present surrounding)</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

 <p>Picture 6</p>	<p>Namari : I don't have any other choice. Sisu : Hey. I got this. Sisu : I know you don't wanna hurt anybody Namari : What are you doing? Sisu : You just want a better world. Like we an do Namari : sisu.. Sisu : I trust you, Namari. Raya : No, Sisu Capten Bound : What's happening? Tong : I don't know. It appears that with the last Dragon gone, so too goes the water. Now there's nothing to stop the Druun. Capten Bound : Where's Raya? Raya : Hey, baby, toddler, thing. Whatever you're called. Sudah malam, kenapa kau disini. Where are you're parents? Hey, uh, whose baby? What? Ongis? Drop up!</p>	<p>00.44.57</p>	
--	---	-----------------	--

	Really? A con-baby?		
--	---------------------	--	--

@ Hak cipta riilk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



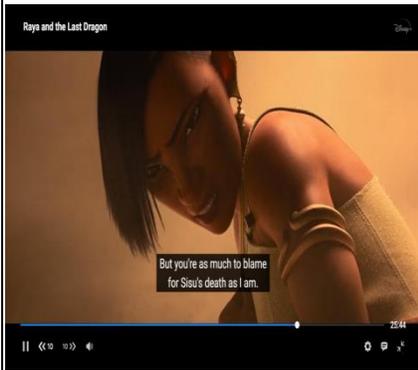
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Picture 7



Picture 8

Namari : I never meant for any of this to happen.

Raya : Liar

Namari : I don't care if you believe me. Sisudid. But you didn't trust her. That way we here.

Raya : Sisudatu, I don't know if you're listening. I've searched every river to find you, and now I'm here at the very last one. Look, there is not a lot of us left, and we really... we need your help. If can be honest, I really need your help. I made a mistake. I trusted someone! Shouldn't have, and know the world broken. Sisudatu, I just really, really want my Ba back.

Raya : Run!

Not like that! Two legs!

Sisu : Right

Raya : Tuk Tuk! Roll!

Sisu : Whoah

Raya : Jump!

01.21.25

00.23.28

00.34.40

Persistent, distorted cognitions about the causes or consequences of the traumatic event that lead the individual to blame himself/herself or others



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Picture 9

Sisu : Who that girl?

Raya : That Namari.
She's the backstabbing
binturi that broke the
world.

Sisu : Wow, those cats
are really fast, huh?

Raya : What do cats
and Druun have in
common?

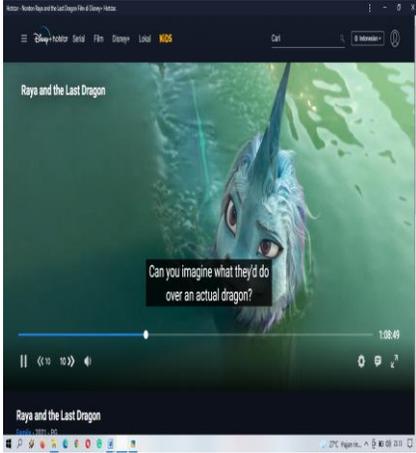
Sisu : Um.. They have
no souls?

Raya : And they both
hate water.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Picture 10

Raya : Sisu! Sisu?

Sisu : Ah!

Raya : Please get out of there.

Sisu : I'm a water dragon. This is water. It's sort of my thing. You wanna come in?

Raya : Someone could see you.

Sisu : Oh. Do you mean captain pop and lock over there? What, are you scared he's gonna challenge me to a dance battle?

Raya : Sisu, I saw people lose their minds over a dragon gem. Can you imagine what they'd do over an actual dragon? Look, we need you to make this all work. Until we have all the gems, you have to stay human, please.

01.08.49

Hypervigilance



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Picture 11



Picture 12

Sisu : Wow, you really got some trust issues.

Raya : Look, my father blindly trusted people, and now, he's stone.

Capten Bound: Two house specials. How spicy would you like it? Hot, hotter, or bound-goes-the dynamite?

Sisu : Bring on the heat!

Raya : No, I don't think so.

Sisu : Uh, what are you doing?

Raya : We don't know him. It could be poison.

Sisu : Why would he poison us?

Capten bound: Yeah, why would I poison you?

Raya : First, to get my jade purse. Second, to steal my sword, and third, I don't know, to kidnap my Tuk-Tuk.

Sisu : What's that meant?

Raya : it means were on

Raya : Sisu, until we get that gem and confirm Namari's actually on our side,

00.39.14

01.15.38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	 <p>Picture 13</p>  <p>Picture 14</p>  <p>Picture 15</p>	<p>promise me you'll stay hidden.</p> <p>Raya : Six years of searching and we end up at a literal shipwreck. That's not a bad sign, is it? Sisudatu, I don't know if you're listening. I've searched every river to find you, and now I'm here at the very last one.</p> <p>Raya : Sisu, don't. Two done, three to go.</p> <p>Sisu : I just shapechanged! Into people.</p> <p>Raya : Dragon can do that?</p> <p>Sisu : This my sister Pranee's thing. Look at my people arms and</p>	<p>00.20.23</p> <p>00.32.26</p>	<p>Duration of the disturbance is more than 1 month.</p>
--	--	--	---------------------------------	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

my people face. Look how close my butt is to my head. Now that you don't have to hide me, getting the rest of the gems is gonna be a breeze.

Raya : Yeah, well, this one was easy, but the rest of them are being held by a bunch of no-good binturis.

Namari : Binturi? That not a very nice way to describe an old friend.

Raya : Nammari

Namari : What's drippin, dep la?

Oh, I see you've finally made a new friend.

And here I was worried you were gonna end up becoming a cat lady, like me.

Sisu : Something tells me you're not besties.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

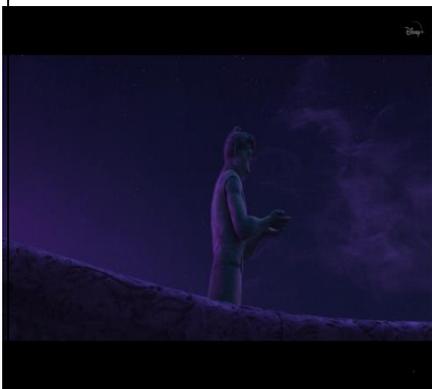
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>Namari : Stealing Dragon gem pieces, are we? Why?</p> <p>Raya : What can I say? Bling is my thing.</p> <p>Namari : hm, I gotta admit, Raya, until a few months ago, I thought you were stone. But then, someone stole Fang’s dragon scroll.</p> <p>Raya : Oh, is that why you’re chasing me? And here I thought it was because you missed me.</p> <p>Namari : Are you really looking for Sisu? What are you, twelve?</p> <p>Raya : Yeah, I actually was looking for Sisu. And guess what? I found her.</p>		
	<p>Namari : The spirit of Sisu. I can feel it</p>	<p>00.15.45</p>	<p>The disturbance isn’t attributable to the physiological effect of a</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

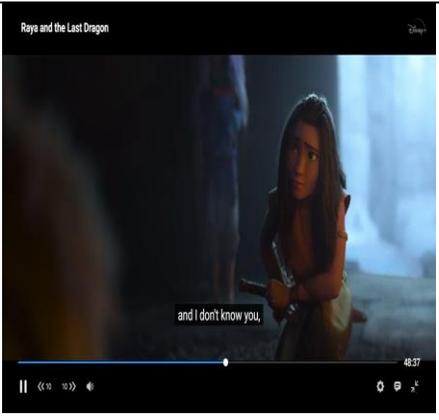
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p style="text-align: center;">Picture 16</p>  <p style="text-align: center;">Picture 19</p>	<p>Raya : It's the last bit of dragon magic left in the whole world</p> <p>Namari : I see why Heart guard it's so closely. Thank you, Dep la. Youu've been very helpful. In a different world, maybe we could have been friends. But I have do what's right for Fang</p> <p>Chief Benja : Listen to me. We have a choice. We can tear each other apart, or we can come together and build a better world. It's not too late. I still believe we can be Kumandra again.</p> <p>Raya : Ba, get up! Come on! Please, we have to keep moving. Get up! Ba! We don't have time! Stand up! I'll help.</p> <p>Chief Benja : Raya, you have to listen. You are the guardian of the dragon gem.</p> <p>Raya : Ba, why are you saying this?</p> <p>Chief Benja : There's still light in this. There's still hope</p>	<p style="text-align: center;">00.17.34</p>	<p>substance (e.g., medication, alcohol) or another medical condition</p>
---	--	---	---



THE WAY TO SOLVE OF THE TRAUMATIC EXPERIENCES OF THE RAYA CHARACTER IN THE FILM RAYA AND THE LAST DRAGON

	<p>Raya : No, we can make it together. You're okay?</p> <p>Chief Benja : Raya, don't give up on them. I love you, my dewdrop.</p> <p>Raya : Ba, no!</p>		
--	--	--	--

No	Pictures	Dialogues	duration	Description
1	 <p>Picture 20</p>	<p>Namari : people of spine, we're hunting for Raya, a fugitive from Heart. Send her out or we're coming in!</p> <p>Raya : You are only one here?</p> <p>Tong : My people battled the Druun wich much valor, but lost</p> <p>Raya : Okay, the Fang gang's here for me,not for you, so, um, if I can distract them, then you guys can get out of here.</p> <p>Sisu : You gonna fight an entire army?</p> <p>Raya : No, I'm just gonna stall them. Look, I know how to push Namari's buttons. And once you guys are clear, I'm out of there.</p> <p>Raya : What's your name?</p> <p>Tong : The moniker given to me is Tong</p>	00.58.03	Remembering your trauma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Picture 21



Picture 22

Raya : Okay, Tong, look, you don't know me, and I don't know you, but I'm sure that you know a back door or a way outta here, and it's really important that my friends stay safe, okay? So, I'm sincerely asking you, will you help us? Please.

Raya : Everyone give me your gem. We can still put it together. It can still work.

Capten Bound : Sisu gone, Raya! We don't have her magic!

Raya : it's not about her magic. It's about trust.

Namari : What?

Raya : That why it worked. That why we can do it, too.

By doing the one thing Sisu wanted us to do. What my ba wanted us to do. To finally trust each other and fix this.

But we have to come together. Please

Tong : After what she's done?

Capten Bound : we never trust her!

Raya : Then let me take the first step

01.24.03



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Picture 23

Sisu : All the other dragons had been turned to stone. We were drowning in a sea of Druun. But my oldest brother Pengu refused to accept defeat. This is where we'd make our last stand, united. So, one by one, they combined all their magic, creating the dragon gem. I don't know why they chose me. It could have been any of us. All I know is I trusted them and they trusted me. And so, when they put their faith in me, it empowered me beyond anything I could

01.05.25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

imagine. The same can happen with Namaari.

Raya : I really wish I could believe that.

I once thought that we could be friends

Sisu : After all this, maybe you can be

Raya : Even if she wanted to help us, how could I possibly trust her?

Sisu : But if somehow you could, you wouldn't just bring your Ba back. You'd also bring back his dream. Kumandra.

Raya : Do you think he would even recognize me? So much has changed.

Sisu : Of course he will.

Raya : You remind me of him.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>Sisu : Oh, yeah? Strong? Good-looking with impeccable hair?</p> <p>Raya : Hopefull How would I even approach Namaari after all that’s happened?</p> <p>Sisu : It may feel impossible, but sometimes, you just have to take the first step, even before you’re ready. Trust me.</p> <p>Raya : Okay. We’ll go with your plan.</p> <p>Sisu : What? My plan? You’re gonna go with my plan?</p> <p>Raya : Yeah</p>		
	<p>Raya : Alright, everyone, here’s the plan. The last gem piece is in Fang, the most heavily guarded of the five lands. Now, they’re protected by an artificial canal that separates them from the rest of the</p>	<p>01.04.39</p>	<p>Beginning to live again</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Picture 24



Picture 25



Picture 26

world. The only way in or out is by water.

Raya : Ba!
Chief Benja: My dewdrop
Raya : Ba
Chief Benja: Is that really her?
Sisu : Chief Benja, your daughter did you proud.
Hope you don't mind, she brought some friends
Raya : Ba, welcome to Kumandra

01.33.13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

APPENDIX II

Synopsis Of Raya And The Last Dragon Film

This film tells the story of the struggle of a woman named Raya in saving the world. The film is set in a fantasy world called Kumandra, at that time humans and dragons lived peacefully side by side until the arrival of a monster named Druun who was able to turn any person or dragon he encountered into stone. Then the dragons concentrated all their magic power and united all their magic into a gem that became the protector of Druun. After successfully uniting all the magic they gave the gem to Sisu who was the last dragon to survive the Druun attack and was hiding in a river. 500 years later, when Benja, the head of the Hati Tribe, invites all tribes to make peace and rebuild Kumandra. In the middle of the event, the Fang Tribe betrays and intends to steal Sisu's magic gem which is guarded by the Heart Tribe. This sparked a struggle for the magic gem among the five tribes which resulted in the gem splitting into five pieces. The splitting of Sisu's magic gem resurrects Druun and turns everyone to stone including Benja, Raya's father. The incident made Raya and Tuk to search for the dragon Sisu to save his father who was turned to stone. After six years of searching, Raya arrived at the end of the last river. There he managed to find Sisu, and asked her to make him the same magic gem so that he could destroy Druun. Unfortunately Sisu couldn't make the same gem, because the magic gem was a collection of magic from her four dragon brothers who were still stone. The only way they could go was to collect the four magic gem shards that the four Tribes had kept. Together with Sisu, Raya and Tuk embark on a journey to collect magic gem shards. On the way they are chased by Namaari troops, from the Fang Tribe and meet Boun, Tong and Baby Noi who help them complete the mission.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi